

# Hubungan Kecerdasan Spiritual Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pai (Sma Negeri 10 Kota Bogor)

Nina Dwi Ayu Santika, Chodidjah Makarim

Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: [ninadwiayusantika@gmail.com](mailto:ninadwiayusantika@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah “Bagaimana pola hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi belajar siswa SMA Negeri 10 Kota Bogor yang sebenarnya, apakah secara langsung atau tidak langsung yang dilakukan di lingkungan sekolah”. (1) Untuk mengetahui Kecerdasan Spiritual siswa kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor. (2) Untuk mengetahui Upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor. (3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Spiritual siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi angket, dokumentasi. digunakan untuk memperoleh data tentang keberadaan kecerdasan spiritual siswa SMA Negeri 10 Kota Bogor yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, jumlah populasi dan foto-foto penelitian. Hasil penelitian mengenai Hubungan Kecerdasan Spiritual Siswa dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 10 Kota Bogor, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa dengan nilai 0,927 yang berada dikisaran angka 0,90-01,00 yang termasuk korelasi sangat tinggi. Kemudian dengan memeriksa Tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata dengan df sebesar 52, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 50 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,279$  sedangkan taraf 1% diperoleh 0,361. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5%  $r_{xy} = 0,927 > r_{tabel} 0,279$  dan pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy} = 0,927 > r_{tabel} 0,361$ , berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Spiritual, Prestasi Belajar.

## Abstract

*The purpose of this study is "How is the relationship pattern of Spiritual Intelligence with achievement learn the students of SMA Negeri 10 Kota Bogor actual, whether directly or indirectly done in the school environment". (1) To know the Spiritual Intelligence of class X students in SMA Negeri 10 Kota Bogor. (2) To know Efforts of teachers improve student achievement on subjects PAI class X SMA Negeri 10 Bogor City. (3) To know the significant relationship between student's Spiritual Intelligence and Student Learning Achievement of Islam Class X SMA Negeri 10 Bogor City. This research is a quantitative research. Data collection techniques include questionnaires, documentation. used to obtain data about the existence of spiritual intelligence of students of SMA Negeri 10 Kota Bogor used as a sample of research. While the documentation techniques used to obtain data on learning achievement of Islamic Religious Education students, population and research photos. Results of research on the Relationship of Student Spiritual Intelligence with Learning Achievement on the Subject of Islamic Religious Education in SMA Negeri 10 Bogor City, showed that there is a significant relationship between students' spiritual intelligence with student achievement with a value of 0.927 which is in the range of 0.90-01, 00 which includes very high correlation. Then by checking the Table value "r" Product Moment, it turns out with df of 52, then taken*

*close to the value of 50 at a significant level of 5% obtained label = 0.279 while the level of 1% obtained 0.361. Thus at the significance level of 5%  $r_{xy} = 0.927 > r_{tabel} 0.279$  and at the level of significance of 1%  $r_{xy} = 0.927 > r_{tabel} 0.361$ , means alternative hypothesis ( $H_a$ ) accepted.*

**Keywords:** *Spiritual Intelligence, Learn Achievement*

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk yang memiliki fitrah (potensi) yang harus dikembangkan untuk melangsungkan hidupnya di alam semesta ini, tiga potensi yang dimiliki oleh manusia yang harus dikembangkan adalah jasmani, rohani dan akal pikirannya. Semua potensi yang ada dalam diri manusia itu akan seimbang dengan perkembangannya apabila manusia betul mempunyai pendidikan. Sehingga dengan mempunyai pendidikan itulah manusia akan menjelaskan tiga potensi yang dimilikinya dalam diri. “pendidikan dalam batasan yang sempit adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal (madrasah/sekolah)”. Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah “segala pengalaman belajar yang dilalui oleh peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat”. Lebih jelas, bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah ataupun di luar sekolah selama ia hidup guna mempersiapkan siswa untuk memainkan peranan dalam lingkungan hidupnya yang akan datang. Sedangkan secara sempitnya merupakan sebuah pengajaran yang sangat dilakukan di sekolah yaitu sebagai lembaga pendidikan formal.

Proses belajar yang merupakan bagian dari pendidikan, dalam prosesnya peserta didik dituntut untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga dapat tercapai sumber daya manusia yang berkualitas agar bisa bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dalam proses belajar orang tua dan guru sering memberikan pelajaran untuk mengasah kecerdasan intelektual (IQ), seperti les tambahan, memberikan privat dan kecerdasan emosionalnya (EQ), untuk menghasilkan siswa yang diharapkan oleh guru yaitu tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Sedangkan dalam UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tugas perkembangan yang harus dikembangkan oleh siswa SMA adalah: mencapai kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mencapai kematangan

berperilaku etis, mencapai kematangan emosi, mencapai kematangan intelektual, memiliki kesadaran tanggung jawab sosial, mencapai kematangan perkembangan pribadi, mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan memiliki kemandirian perilaku ekonomis,.melalui penggunaan kecerdasan spiritual kita secara lebih terlatih dan melalui kejujuran dan keberanian diri yang dibutuhkan bagi pelatihan semacam itu, kita dapat berhubungan kembali dengan sumber dan makna terdalam dalam diri kita. kita dapat menggunakan penghubungan itu untuk mencapai tujuan dan proses yang lebih luas dari diri kita.

Penulis dapat merumuskan permasalahan atau pertanyaan yang dapat diidentifikasi, antara lain: bagaimana kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor. apakah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor. bagaimana kecerdasan spiritual siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor. bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor. faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor. upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor. adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa pendidikan agama islam kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor.

Secara umum dari penelitian ini akan berguna untuk mengetahui hubungan prestasi belajar PAI dengan kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor sudah dilaksanakan penelitian ini dapat berguna untuk : secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan, berupa kesadaran bagi kita bahwa begitu pentingnya kecerdasan spiritual siswa di sekolah untuk mengembangkan dirinya dalam menjalani kehidupan. penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ilmu pemikiran pada guru agama tentang upaya yang dapat di lakukan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ) siswa pada proses pembelajaran. menambah wawasan kepustakaan, kepustakaan khususnya dibidang kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dalam pendidikan agama islam.

Setelah dilakukan penelitian ini maka semua diharapkan dalam pelaksanaan manajemen sekolah dapat dilakukan berbagai upaya dan kegiatan untuk menumbuh kembangkan kecerdasan spiritual siswa dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 10 Kota Bogor, diantaranya dengan : secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan

kecerdasan spiritual siswa kelas X PAI SMA Negeri 10 Kota Bogor, untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor, untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor, untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor, untuk mengetahui upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor, untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa pendidikan agama islam kelas X SMA Negeri 10 Kota Bogor

Pengertian kecerdasan spiritual, dalam kamus besar bahasa indonesia kecerdasan spiritual diartikan sebagai kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya tuhan yang maha esa."sedangkan spiritual adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan didalam latar budaya tertentu.bahwa kecerdasan/inteligensi merupakan kemampuan individu untuk mengadakan respon yang baik terhadap kenyataan-kenyataan yang dihadapi.Menurut bukunya (Abu Bakar,2008) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah suatu kemampuan mental; untuk memahami dan mengadakan adaptasi dengan lingkungan. kecerdasan ini merupakan fungsi intrinsik otak manusia yang merupakan bawaan lahir yang sekaligus menjadi pemicu kebutuhan manusia terhadap tuhan.oleh karena itu, spiritual adalah suatu dimensi kecerdasan utuh (*integral*)yang mendorong orang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. SQ disisi lain bukanlah suatu kecerdasan yang lahir dari agama, melainkan kemampuan bawaan yang bebas dari ajaran agama. Sementara menurut bukunya (Muhammad yaumi :2013) IQ dan EQ bersumber dari pikiran dan emosi, SQ adalah makna dan nilai (*values and meaning*). (Nurul Zuriah :2009.) menegaskan bahwa SQ bukanlah agama atau terbebas dari suatu keyakinan tertentu. bahwa SQ tidak lahir dari rahimnya agama tertentu sehingga menjadi suatu keyakinan yang harus ditaati dan diyakini, itu adalah sesuatu yang benar adanya. tetapi, tidak bisa juga bahwa (Sumikan:2011) telah memungkiri bahwa agama mengatur dan membicarakan tentang kecerdasan spiritual termasuk berbagai aspek yang membangun kecerdasan spiritual itu sendiri.kata spiritual memiliki akar kata spirit yang berarti roh. kata ini berasal dari bahasa latin, spiritus, yang berarti napas (Nurdin Ibrahim :2013). roh bisa diartikan sebagai tenaga yang menjadi energi kehidupan, yang membuat manusia dapat hidup, bernapas, dan bergerak.hal inilah yang dimaksudkan yaitu sebagai budi pekerti.

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa indonesia adalah penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai

test angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan, Menurut (Muhibbin Syah: 2009) dalam bukunya telah menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. sedangkan menurut gagasan (Winkel, W.S. 2009) dalam bukunya telah menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu proses, atau kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami hasil bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan kelakuan. prestasi belajar yang dicapai oleh siswa terkait dengan kemampuan siswa dalam menangkap isi dan pesan dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam penelitian ini yakni taraf inteligensi, yakni kemampuan awal siswa sebelum terjadinya proses belajar mengajar. kemampuan ini termasuk dalam ranah kognitif dan teknik-teknik studi. menurut (Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing : 2013) telah berpendapat bahwa prestasi belajar juga merupakan hasil kegiatan belajar. yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. prestasi belajar adalah menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar siswa di sekolah. serta suatu taraf keberhasilan seorang peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. prestasi belajar juga merupakan hasil belajar atau hasil penilaian secara menyeluruh. diperkuat juga oleh pendapatnya dalam gagasan bukunya bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar. Berdasarkan Uraian pada kajian teori di atas, maka dipahami bahwa dalam dunia, pendidikan pada khususnya dalam proses kegiatan belajar-mengajar banyak hal yang harus diperhatikan agar rencana pengajaran mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Dari masalah pada pembahasan ini yaitu bagaimana hubungan kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik siswa dapat lebih mudah dalam memperoleh pemahaman prestasi belajar siswa dengan pembelajaran pendidikan agama islam. untuk lebih mempermudah ilustrasi hubungan kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 10 Kota Bogor.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan penelitian metode kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X IPA di SMAN 10 Kota Bogor tahun pelajaran 2018/2019. dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas dari penelitian ini adalah kecerdasan spiritual (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y), dengan menggunakan analisis korelasional sebagai berikut, mencari hubungan antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa, setelah itu mencari pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Bogor tepatnya di jalan pinang No.2 komplek taman yasmin sektor VI kelurahan curug mekar Kota Bogor Barat. adapun alasan penulis memilih sekolah ini :karena sekolah SMAN 10 Kota Bogor memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian, di lingkungan SMAN 10 Kota Bogor tersedia data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, lokasi sekolah tersebut mudah di jangkai peneliti sehingga dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga, dengan pertimbangan SMAN 10 Kota Bogor adalah salah satu sekolah yang dalam proses pengelompokan kelas berdasarkan ranking dan prestasi. adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan januari sampai dengan bulan maret 2018.

Populasi adalah suatu kumpulan atau seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Suatu kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Kelompok besar tersebut dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, lembaga-lembaga, organisasi dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 10 Kota Bogor, adapun jumlah keseluruhan populasi untuk penelitian adalah sebanyak 213 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada dalam semua populasi, maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Dan pengambilan sampel acak sederhana ini perwakilan dari setiap kelas X, karena subyeknya lebih dari 100 siswa yaitu 213 siswa, diambil 25% dari 213, sehingga sampel yang diambil sebanyak 54 Siswa. yang penulis tetapkan adalah dari populasi, yang diambil secara random sampling dengan pertimbangan bahwa siswa tersebut mempunyai karakter yang sama. adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah: angket, untuk mendapatkan data yang komprehensif yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan spiritual, penulis memberikan angket kepada siswa yang dijadikan responden penelitian. adapun angket ini ditunjukkan

kepada siswa kelas X di SMAN 10 Kota Bogor untuk mengetahui seberapa besar hubungan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa. dokumentasi, dokumentasi ini langsung terjun ke lapangan (objek penelitian) untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar pendidikan agama islam di SMAN 10 Kota Bogor, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan karyawannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada variabel X diperoleh jumlah angket yang disebutkan peneliti kepada 54 responden yang didalamnya terdapat 40 pertanyaan. Masing-masing jawaban dari pernyataan positif diberi skor 5 untuk jawaban sering, skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Sementara pernyataan yang bersipat negatif masing-masing jawaban dari pernyataan negatif memiliki skor yang berbeda, untuk jawaban selalu diberi skor 1, untuk jawaban sering diberi skor 2, untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 3, untuk jawaban jarang diberi skor 4 dan untuk jawaban tidak pernah diberi skor 5.

No. Pernyataan Angket	Skor Jawaban									
	5		4		3		2		1	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Jumlah	536	18.5	803	55.2	684	221	118	3.7	6	0
Rata-rata	13.4	18.5	20.07	36.8	17.1	24.2	2.95	0.33	0.29	0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, rekapitulasi variabel tentang kecerdasan spiritual siswa kelas X SMA 10 Kota Bogor “baik” dengan rata-rata presentase nilai A sebesar 18,5 %, dan B dengan rata-rata persentase 36,8 % dan C dengan rata-rata persentase sebesar 24,2 %. Maka dari hasil keseluruhan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X MIPA SMA Negeri 10 Bogor mempunyai kecerdasan spiritual dengan baik.

Diketahui :  $N = 54$ ,  $\sum X = 8335$ ,  $\sum Y = 4292$ ,  $\sum X^2 = 1297527$ ,  $\sum Y^2 = 362548$ ,  $\sum XY = 662626$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas kemudian diuji dengan menggunakan product moment untuk tingkat korelasi antara kecerdasan spiritual siswa (variabel X) dengan prestasi belajar PAI (variabel Y), dengan menggunakan product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{54\,662\,626 - (8335)(4292)}{\sqrt{[54 \times 1297527 - (8335)^2][54 \times 362548 - (4292)]}} \\
&= \frac{35781804 - 35773820}{\sqrt{[70066458 - 69472228][19577592 - 18421264]}} \\
&= \frac{7984}{\sqrt{594230 \times 1156328}} = \frac{7984}{\sqrt{6.87125E11}} \\
&= \frac{7984}{8.606275} = 0,000927695 = 0,927 \%
\end{aligned}$$

Hal ini sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 10 Kota Bogor, dapat dikatakan baik dengan rata-rata persentase sebesar 36,8% . Maka dari hasil keseluruhan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas X MIPA SMA Negeri 10 Bogor mempunyai kecerdasan spiritual dengan baik.

Sebagaimana dari paparan di atas, dengan kecerdasan spiritual siswa mampu menjadi cerdas secara spiritual dalam beragama, kecerdasan spiritual membawa kita kejenjang segala sesuatu, ke kesatuan dibalik perbedaan, ke potensi di balik ekspresi nyata. Kecerdasan peserta didik dalam belajar sangat besar kaitannya bahwa peserta didik memiliki keinginan untuk meraih dan mendapatkan nilai yang terbaik disekolah, sehingga nantinya siswa mampu berprestasi dalam belajarnya. prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Kota Bogor akan timbul adanya dorongan baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik.

Hasil analisis statistic product moment, berdasarkan hasil analisis statistik *Product Moment*, dapat diperoleh 0,927 yang besarnya berkisar antara 0,90-01,00. maka dari data tersebut hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y yang termasuk korelasi yang sangat tinggi antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasibelajar siswa. jadi terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Kota Bogor. Selanjutnya, apabila diperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang telah diperoleh sebesar 0,927 % terletak antara 0,90 - 01,00. Berdasarkan pedoman atau ancar-ancar yang telah dikemukakan di atas berarti bahwa antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi tergolong korelasi yang sangat tinggi.

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikansi 5% (0,279) dan 1% (0,361) dengan asumsi sebagai berikut:

Apabila  $r_{xy} > r_t$  (0,279 dan 0,361) berarti signifikan, hipotesis diterima.

Apabila  $r_{xy} < r_t$  (0,279 dan 0,361) berarti tidak signifikan, hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui Tabel signifikan  $r_{xy}$  melalui Tabel “r” Product Moment langkah pertama yang harus ditempuh untuk mencari nilai *df* (*degrees of freedom*) atau derajat bebasnya dengan rumus  $df = N - nr$ , dalam penelitian sampel yang diteliti sebanyak 54 responden maka  $N=54$  sedangkan variabel yang diteliti 2 variabel, jadi  $nr= 2$ , dengan demikian  $df= N - nr = 54 - 2 = 52$ .

Kemudian dengan memeriksa Tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata dengan *df* sebesar 54, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 50 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,279$  sedangkan taraf 1% diperoleh 0,361.

Dengan demikian pada taraf signifikansi 5%  $r_{xy} = 0,927 > r_{tabel} 0,279$  dan pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy} = 0,927 > r_{tabel} 0,361$ , berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa di SMAN 10 Kota Bogor. (ditambahkan)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil penelitian antara kecerdasan spiritual siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 10 Kota Bogor dengan hasil 0,927 yang besarnya berkisar antara 0,90-01,00 yang dilihat dari tabel interpretasi data yang termasuk korelasi sangat tinggi. kemudian dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata dengan *df* sebesar 52, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 50 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,279$  sedangkan taraf 1% diperoleh 0,361. dengan demikian pada taraf signifikansi 5%  $r_{xy} = 0,461 > r_{tabel} 0,266$  dan pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy} = 0,461 > r_{tabel} 0,345$ , berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 10 Kota Bogor ini dikatakan sangat baik, dapat dilihat dari tabel rekapitulasi kecerdasan spiritual siswa dengan hasil jawaban 92,4% siswa menjawab kadang-kadang terkait

## **DAFTAR PUSTAKA**

Nurul Zuriah, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Akara.

Muhammad Yaumi.2013Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (*Multiple Intelligences*), Jakarta : PT. Kencana Prenadamedia Group.

Winkel, W.S. 2009. Psikologi Pengajaran. Jakarta : PT. Gramedia

Syah.Muhibbin, 2009. Psikologi Belajar, Jakarta : PT. RajaGrasindo Persada.

Rahmani Astuti. 2015. Kecerdasan Spiritual. Ujungberung, Bandung : PT.Mizan Pustaka.

Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing : 2013 Psikologi Pendidikan, Jakarta : PT. Raja Grasindo Persada.